

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kadar ureum dan kreatinin serum pada pasien GGK setelah terapi HD di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisa RSUD dr. H. Jusuf SK.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan November bulan Desember tahun 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian ini adalah 190 pasien GGK yang menjalani terapi HD di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan pada bulan Oktober.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis adalah kadar ureum dan kreatinin serum, sedangkan responden adalah pasien GGK yang menjalani terapi HD di Unit Hemodialisa RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono (2020), jika ukuran populasi diketahui dan ukuran sampel melebihi 100, proporsi sampel 10% hingga 15% atau 20% hingga 25% dapat digunakan, bergantung pada kapasitas peneliti yang dinilai berdasarkan waktu, tenaga, dan sumber daya keuangan. Populasi pasien GGK penerima pengobatan Hemodialisis di RSUD dr. H. Jusuf SKin Kota Tarakan sebanyak 190 orang. Ukuran sampel akan ditentukan sebagai 20% menggunakan perhitungan di bawah ini:

Jumlah populasi (N) = 190 orang

Persentase pengambilan sampel = 20%

$N \times 20\%$

$190 \times 20\% = 38$ orang

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 38, yang merupakan batas minimal untuk memberikan gambaran sesuai kriteria sampel.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling (Sugiyono, 2020).

D. Definisi Oprasional

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Lama waktu hidup seseorang sejak dilahirkan sampai Penelitian dilakukan	Kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan usia yang tertera dalam draft instrument	Berdasarkan perhitungan tahun	Hasil ukur dikategorikan menjadi: 1. Remaja 12 - 18 Th 2. Dewasa Muda 19 - 44 Th 3. Dewasa Tua 45 – 59 Th 4. Lansia > 60 Th	Ordinal
Jenis Kelamin	Gender yang di bawa sejak lahir	Kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan jenis kelamin yang tertera dalam draft instrument	Dengan membedakan jenis kelamin	Dikategorikan menjadi: Laki-Laki = 1 Perempuan = 2	Nominal
Lama Menjalani HD	Durasi waktu yang telah dihabiskan	Kuisisioner dengan beberapa pilihan	Menghitung lama waktu dengan	Hasil ukur dikategorikan menjadi: 1. < 1 Tahun	Ordinal

	oleh pasien dalam menjalani terapi hemodialisis secara rutin, dihitung sejak pasien pertama kali memulai terapi tersebut hingga waktu pengambilan data penelitian.	jawaban mengenai lama waktu menjalani hemodialisa	perhitungan tahun	2. 1-3 Tahun 3. >3 Tahun	
Pengetahuan	Tingkat pemahaman pasien tentang terapi hemodialisis	Menggunakan kuisisioner sejumlah 15 pertanyaan pengetahuan tentang hemodialisa dengan beberapa pilihan	Mengakumulasi jawaban yang benar dan dikelompokkan menjadi 3 kategori	Hasil ukur dikategorikan menjadi: 1. Baik 12- 15 Jawaban Benar 2. Cukup 9- 11 Jawaban Benar	Ordinal

jawaban yang tersedia				3. Kurang 0-8 Jawaban Benar	
Kadar	Ureum	Mesin Cobas	Pemeriksaan	Hasil	Ordinal
Ureum Serum	merupakan produk akhir katabolisme protein dan asam amino yang diproduksi oleh hati dan di keluarkan melalui urin.	C 311	ureum serum dilakukan di laboratorium.	<p>pemeriksaan kadar ureum dinyatakan dalam kategori sangat tinggi dan ringan dengan satuan mg/dL.</p> <p>1. Kadar ringan : 50-99 mg/dL</p> <p>2. Kadar tingg : 100-199 mg/dL</p> <p>3. Kadar sangat tinggi : > 200 mg/dL</p>	

Kadar	Kreatinin	Mesin Cobas	Pemeriksaan	Hasil	Ordinal
Kreatinin Serum	merupakan hasil pemecahan kreatin fosfat otot dan diekskresi dalam urin.	C 311	kreatinin serum dilakukan di laboratorium	pemeriksaan kadar kreatinin serum dinyatakan dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan ringan dengan satuan mg/dL.	
				1. Kadar ringan :	
				1,2-2,9 mg/dL	
				2. Kadar tinggi :	
				3,0-2,9 mg/dL	
				3. Kadar sangat tinggi :	
				>6,0 mg/dL	

E. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Direktur RSUD dr. H Jusuf SK sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Etika penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
3. *Justice*, semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

F. Prosedur Kerja

1. Pengumpulan data responden

Data responden dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup identitas pasien . Data jumlah pasien, terapi HD, serta kadar ureum dan kreatinin sebelum HD diperoleh dari catatan medis di aplikasi Simgos RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. Pemeriksaan laboratorium digunakan untuk kadar ureum dan kreatinin serum sebelum HD.

2. Pengambilan sampel

Peneliti menggunakan APD (gaun, sarung tangan, masker) dan menyiapkan alat. Komunikasi dengan responden dilakukan setiap tahap. Sebelum HD, stop ultrafiltrasi dan turunkan aliran darah ke 50-100 ml/menit. Sampel darah diambil melalui selang dialisat setelah disanitasi dengan alkohol 70%

dan dimasukkan ke tabung vacutainer bertutup kuning untuk memisahkan serum.

3. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Oleh petugas Laboratorium RSUD dr. H. Jusuf SK Menggunakan Mesin Cobas c 311.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data: Data kuantitatif yang dikumpulkan meliputi data sekunder (jumlah pasien GGK, kadar ureum dan kreatinin serum sebelum HD).
2. Teknik pengumpulan data: Menggunakan formulir untuk memperoleh data identitas, kesediaan responden. Setelah informed consent, sampel darah diambil sebelum HD untuk pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin serum di laboratorium, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori rendah, normal, atau tinggi.
3. Instrumen pengumpulan data:
 - a. Informed consent: Formulir kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - b. Alat tulis: Untuk mencatat hasil.
 - c. Kamera digital: Untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

H. Pengolahan Data

1. Editing (Penyuntingan Data)

Editing dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah dalam editing meliputi:

- a. Memeriksa kelengkapan data pada kuesioner, memastikan semua pertanyaan telah dijawab oleh responden.
- b. Memeriksa apakah ada kesalahan dalam pengisian jawaban kuesioner, seperti jawaban ganda atau jawaban tidak logis.
- c. Memverifikasi hasil laboratorium untuk memastikan data kadar ureum dan kreatinin sesuai dengan hasil pemeriksaan yang tercatat di rekam medis.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding adalah proses mengubah jawaban dari bentuk kualitatif menjadi data numerik untuk memudahkan analisis statistik. Pengkodean dilakukan dengan cara berikut:

a. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Laki-laki = 1 Perempuan = 2 Usia 12–18 tahun = 1 19–44 tahun = 2 45–59 tahun = 3 ≥ 60 tahun = 4 Lama menjalani hemodialisis <1 tahun = 1 1–3 tahun = 2 3 tahun = 3

b. Hasil Pemeriksaan Kadar Ureum dan Kreatinin

Kadar Ureum (mg/dL)

Ringan (50–99) = 1 Tinggi (100–199) = 2 Sangat Tinggi (≥ 200) = 3

Kadar Kreatinin (mg/dL)

Ringan (1,2–2,9) = 1 Tinggi (3,0–5,9) = 2 Sangat Tinggi ($\geq 6,0$) = 3

3. *Scoring* (Pemberian Skor Data)

Scoring adalah tahap pemberian nilai numerik berdasarkan pengkodean yang telah dilakukan.

Data dari kuesioner akan dikonversi menjadi nilai berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Data laboratorium akan dikonversi ke dalam kategori kadar ureum dan kreatinin. Nilai dari setiap responden akan dihitung dan disimpan dalam format tabel untuk analisis lebih lanjut.

4. Tabulasi (Penyusunan Data dalam Tabel)

Tabulasi dilakukan untuk menyusun data ke dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dibaca dan dianalisis. Langkah-langkah dalam tabulasi meliputi:

- a. Memasukkan data dari kuesioner dan hasil laboratorium ke dalam Microsoft Excel atau SPSS.
- b. Menyusun tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti. Mengelompokkan data berdasarkan karakteristik responden dan hasil laboratorium.
- c. Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, grafik batang, atau diagram lingkaran untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data univariat dilakukan untuk mendeskripsikan hasil karakteristik kadar ureum dan kreatinin serum pasien GGK sebelum terapi HD berdasarkan frekuensi.